



Siswa titipan bisa tergeser

► Pendaftaran ditampilkan lewat proyektor

Oleh Miftahul Ulum
HARIAN JOGJA

JOGJA: Peserta didik baru jenjang Sekolah Dasar (SD) yang sudah menitipkan berkas pendaftaran bisa tergeser dengan pendaftar lain ketika pendaftaran resmi dibuka.

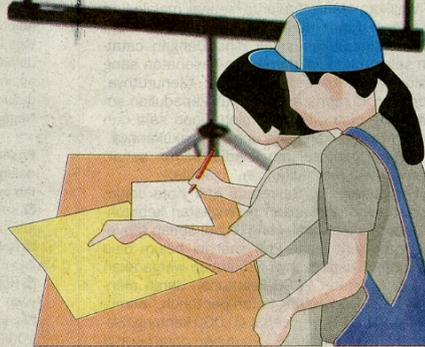
Hal ini tentu harus menjadi perhatian para orangtua siswa. Kenyataan yang terjadi setiap tahun, saat memasuki masa penerimaan siswa baru, orangtua peserta didik baru ingin anaknya memiliki kepastian diterima di satu sekolah. Keinginan itu terkadang membuat orang tua menempuh berbagai cara, termasuk memasukkan berkas pendaftaran lebih awal.

Berkas yang dimasukkan ke sekolah lebih awal itu sering disebut sebagai berkas titipan. Kelebihan pendaftaran model ini, berkas bisa langsung masuk prioritas ketika pendaftaran secara resmi sudah dibuka.

"Memang dulu seperti itu, sekarang pendaftaran akan berbeda. Siswa titipan pun akan tergeser bila terbukti tidak memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan," ujar Sugeng Mulyo Subono, Kabid Pendidikan Dasar dan TK, Dinas Pendidikan Kota Jogja, Rabu (3/6).

PENDAFTARAN 'SAAT ITU JUGA'

- ✓ Berlaku pada pendaftaran siswa 2009-2010
- ✓ Panitia dan Disdik menerima berkas pendaftaran
- ✓ Data pendaftar langsung dimasukkan komputer dan ditampilkan melalui proyektor
- ✓ Urutan penerimaan adalah siswa yang umurnya mendekati atau lebih dari 7 tahun
- ✓ Umur lebih muda akan tergeser, termasuk pendaftar titipan



● Bersambung ke hal.18, kol 4
● Berita terkait di hal.19

HARIAN JOGJA/TRI H

● **Siswa titipan...**

Dampak yang tampak pada pendaftaran dengan model titipan, kuota yang tersedia bisa langsung penuh sesaat setelah pendaftaran resmi dibuka.

Pendaftaran saat itu

Mengantisipasi hal tersebut, Sugeng mengatakan Disdik tahun ini meluncurkan program pendaftaran SD dengan model 'saat itu juga' di 35 titik. Lokasi pendaftaran ditentukan Disdik dengan pertimbangan kedekatan antar sekolah dalam satu wilayah.

Gambaran penerimaan model ini, titik tempat pendaftaran terdapat panitia yang terdiri dari pihak sekolah dan Disdik. Panitia menggunakan sebuah komputer dan proyektor untuk mendata dan menampilkan pendaftar saat itu juga.

Adapun standar utama yang digunakan menilai pendaftar adalah umur yang paling mendekati atau lebih dari 7 tahun. Sehingga bila pendaftar sudah menunjukkan akta kelahiran dan berkas C1 dan mendekati umur 7

tahun akan diprioritaskan.

"Umur yang dijadikan patokan, kemampuan ca-
listung (baca tulis hitung) tidak diperhitungkan, sebab syarat masuk SD negeri tidak ada ketentuan itu. Pendaftar bisa langsung melihat urutan pendaftar sesaat setelah melakukan pendaftaran," urai Sugeng. Setiap SD maksimal diperbolehkan menerima siswa sebanyak 30 orang.

Sugeng menambahkan, sistem pendaftaran model ini dipastikan menggeser berkas

yang titipan, bila memang terbukti tidak memenuhi syarat. Pergeseran pendaftar juga bisa diketahui saat itu juga, melalui data yang dimunculkan proyektor.

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sekolah Dasar (SD) Negeri secara resmi dibuka 1 dan 2 Juli. Sedangkan pengumuman siswa yang diterima dilakukan 3 Juli.

Sementara salah satu SD di kawasan Kraton, sudah hampir penuh kuota dari menerima titipan berkas pendaftaran saja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005